

## **TRANSFORMASI PENDIDIKAN: PERAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM MENDUKUNG EFEKTIVITAS PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI ERA DIGITALISASI**

Hilda Wahyuni<sup>1</sup>, Marno<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
Alamat e-mail : <sup>1</sup>[hildawahyuni2000@gmail.com](mailto:hildawahyuni2000@gmail.com), <sup>2</sup>[marnoqonita@gmail.com](mailto:marnoqonita@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*The era of digitalization is marked by rapid advances in digital technology that have resulted in significant changes in various lines of life, including the world of education. Independent curricula demand innovation through the use of technology so that students have the skills that are growing in the era of digitalization. The study uses methods of literature study by analyzing various literature and libraries to see the role of digital technology in supporting the application of independent learning curricula in the era of digitalization. The results of this study show that digital technology has a very positive role in supporting the effectiveness of the implementation of the independent learning curriculum. The role of digital technology in supporting the efficiency of implementing an independent curriculum of learning can be seen in the presence of various technologies that can be utilized by educational actors, such as digital learning media, applications, digital platforms, and online learning sites.*

*Keywords: Digital Technology, Independent Curriculum, And The Era Of Digitalization.*

### **ABSTRAK**

Era digitalisasi ditandai dengan kemajuan teknologi digital yang semakin pesat mengakibatkan berbagai perubahan yang signifikan dalam berbagai lini kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Kurikulum merdeka menuntut inovasi melalui penggunaan teknologi agar peserta didik memiliki kemampuan yang sedang berkembang di era digitalisasi. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan menganalisis berbagai literatur dan pustaka untuk melihat peran teknologi digital dalam mendukung penerapan kurikulum merdeka belajar di era digitalisasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi digital memiliki peran yang sangat positif dalam mendukung efektivitas pelaksanaan kurikulum merdeka belajar. Peran teknologi digital dalam mendukung efektivitas pelaksanaan kurikulum merdeka belajar dapat dilihat dari hadirnya berbagai teknologi yang dapat dimanfaatkan oleh pegiat pendidikan seperti media pembelajaran digital, aplikasi atau platform digital serta situs-situs pembelajaran online.

Kata Kunci: Teknologi Digital, Kurikulum Merdeka, Era Digitalisasi.

#### **A. Pendahuluan**

Perkembangan teknologi digital pada era digitalisasi telah melibatkan

berbagai aspek kehidupan, terjadi berbagai perubahan secara signifikan seperti perubahan tatanan sosial

masyarakat, industrial, ekonomi, hingga meranah kepada dunia pendidikan. Transformasi pendidikan pada era digitalisasi mengharapakan guru dan siswa mampu berkomunikasi secara efektif dan beradaptasi dengan pesatnya kemajuan teknologi. Namun kenyataanya tidak seindah yang diharapkan, masih banyak para pegiat pendidikan yang hanya mengenal teknologi namun belum mampu memanfaatkannya dengan optimal. Hal ini dibuktikan oleh pernyataan kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengungkapkan bahwa 60% guru di Tanah Air masih memiliki kemampuan terbatas dalam menguasai Teknologi (Makdori, 2021). Dan didukung dengan pernyataan Komisi X DPR, Kadafi mengungkapkan 50% sekolah yang ia kunjungi belum menggunakan akses teknologi digital, padahal Kemendikbud sendiri sudah menyediakan akses teknologi digital. Kondisi yang memprihatinkan ini terjadi ditengah gempurnya era digitalisasi, yang seharusnya transformasi pendidikan di era digitalisasi sudah merata dan mengedepankan teknologi digital dalam kehidupan khususnya pada dunia pendidikan yang berbasis kurikulum Merdeka.

Penelitian ini perlu dilakukan untuk melihat sejauh mana peran teknologi digital dalam mendukung efektivitas pelaksanaan kurikulum merdeka belajar. Beberapa tulisan yang telah di publish sejalan dengan penelitian ini yaitu peran teknologi digital dalam mewujudkan merdeka belajar: tantangan dan peluang bagi pendidikan masa depan (Nurhayani, 2023), peranan teknologi pada implementasi kurikulum merdeka di SDN Kabupaten Purwakarta (Rosmana et al., 2023), peran teknologi pendidikan dalam mendukung efektivitas pelaksanaan kurikulum merdeka belajar di perguruan tinggi (Handayani et al., 2023). Tulisan tersebut belum menjelaskan secara mendalam apa saja komponen-komponen berbasis teknologi digital yang sudah diterapkan pemerintah untuk mendukung efektivitas kurikulum merdeka belajar. Beberapa penelitian sudah menunjukkan kelebihan teknologi jika diterapkan dalam dunia pendidikan, tetapi menurut penulis terdapat point penting yang perlu dikembangkan mengikuti era digitalisasi.

Tujuan penelitian ini ialah untuk menjelaskan komponen-komponen digital yang sudah diterapkan dalam

mendukung efektivitas pelaksanaan kurikulum merdeka belajar, lalu bagaimana pengimplentasiannya oleh penyelenggara pendidikan, dan keterlibatan guru dalam menggunakan teknologi digital pada merdeka belajar. Mengingat, pentingnya pengetahuan ini bagi para penyelenggara pendidikan dan segala aspek yang berhubungan dengan dunia pendidikan untuk mengetahui secara gamblang bagaimana peran dari teknologi digital agar dapat dimanfaatkan secara bersama dalam mendukung efektivitas pelaksanaan kurikulum merdeka belajar.

Penelitian ini akan memberikan pemahaman yang mendalam tentang peran teknologi digital dalam mendukung efektivitas pelaksanaan merdeka belajar, serta memberikan masukan yang berharga bagi pengambil keputusan di bidang pendidikan sehingga mampu memanfaatkan teknologo digital hingga menciptakan inovasi teknologi digital yang lebih efektif di masa depan. Ulasan yang ditampilkan diharapkan dapat memberikan pandangan baru dalam proses pembelajaran pada masa kini dan mewujudkan kesadaran pentingnya peningkatan dalam penggunaan teknologi digital dalam dunia pendidikan.

## **B. Metode Penelitian**

Metode yang peneliti gunakan adalah metode studi literatur (*literature study*). Teknik pengumpuln data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan analisis dari berbagai buku, artikel jurnal, dan sumber-sumber lainnya yang relevan dengan permasalahan peneltiaan. Sumber-sumber penelitian tersebut akan dipilih, dibandingkan, dan dianalisis sehingga akan ditemukan data yang relevan untuk dikaji. Fokus penelitian ini ialah terletak pada peran teknologi digital dalam mendukung efektivitas kurikulum merdeka belajar di era digitalisasi.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Transformasi pendidikan adalah proses perubahan sistem pendidikan yang membawa siswa lebih dekat dengan kenyataan, menyajikan pengetahuan secara kritis dan reflektif, selanjutnya memposisikan guru sebagai fasilitator untuk memimpin dan mendorong proses pembelajaran (Isaeni & Nugraha, 2022). Teknologi tidak akan menggantikan guru akan tetapi teknologi di tangan guru akan membuat semua hal tentang proses pembelajaran menjadi mudah.

Dalam penerapan kurikulum merdeka terjadinya pengembangan karakter dan kompetensi yang hebat akan menjadi transformasional segala aktivitas apalagi dalam dunia bagi peserta didik memiliki arti yaitu profil belajar Pancasila yang relevan. Pada era merdeka belajar ini, peran teknologi sangat dijunjung tinggi dalam pengimplementasiannya, hal ini sejalan dengan era digitalisasi yang tengah gencar-gencarnya digunakan dalam berbagai aspek, termasuk aspek pendidikan. Adapun dalam hal ini peneliti akan menjabarkan peran teknologi sendiri dalam mendukung proses belajar mengajar pada kurikulum merdeka belajar.

### **1. Integrasi Teknologi Digital kedalam Kurikulum Merdeka Belajar**

Dalam beberapa tahun terakhir, strategi nasional Indonesia untuk mendigitalkan sistem pemerintahan telah berperan mengatasi sejumlah hambatan di sektor pendidikan. Dalam kerangka strategis ini, teknologi menjadi pendorong utama yang berpotensi besar mempercepat dampak reformasi pendidikan. Pemerintah secara khusus telah merencanakan anggaran belanja produk TIK sebesar Rp17 triliun untuk sektor pendidikan hingga akhir 2023.

Dengan menggabungkan kemajuan teknologi dan platform digital, tercipta peluang besar untuk mempercepat efektivitas dan jangkauan inisiatif reformasi pendidikan yang akan menjadikan lanskap pendidikan lebih inklusif dan efisien (Kemdikbud, 2023).

Integrasi teknologi digital ke dalam pembelajaran atau sebuah kurikulum penting dilakukan dikarenakan teknologi telah digunakan di berbagai situasi seperti sistem pendidikan (sekolah dan kelas), dan teknologi (komputer dan teknologi lainnya) dapat membantu efektivitas pembelajaran. Hal ini dikemukakan dengan menekankan kegunaan teknologi dalam pendidikan, yaitu. 1) Meningkatkan motivasi dalam belajar; 2) Meningkatkan kapabilitas pembelajaran yang bersifat khusus; 3) Menunjang pendekatan pembelajaran yang baru/ inovatif; 4) Menambah produktivitas kerja guru (Suprayekti, 2011).

Mengingat kegunaan teknologi yang begitu baik untuk pendidikan Indonesia sehingga pentingnya pengintegrasian teknologi kedalam kurikulum untuk mendukung efektivitas pelaksanaan kurikulum Merdeka belajar yang tengah

dipopulerkan pada saat ini. Hal ini juga sejalan dengan perkembangan era digitalisasi di bidang pendidikan merupakan respons terhadap kebutuhan-kebutuhan di era digitalisasi ini, dimana teknologi dan manusia diharuskan sejalan agar menghasilkan peluang baru dengan inovasi-inovasi baru dan kreatif.

a) Platform Pendidikan pada Merdeka Belajar

Pemerintah Indonesia telah meluncurkan beberapa platform teknologi digital untuk mendukung kebijakan Merdeka Belajar. Pada saat ini terdapat empat platform yang diproduksi oleh Kemendikbudristek, yaitu Platform Merdeka Mengajar, Rapor Pendidikan, ARKAS, dan SIPLah (Kemdikbud, 2023).

Platform Merdeka Mengajar adalah solusi pemberdayaan dan peningkatan kompetensi terpadu bagi guru dan kepala sekolah. Platform ini mendukung implementasi Kurikulum Merdeka dan menawarkan beragam fitur, yaitu pembelajaran mandiri melalui pelatihan yang dapat diakses kapan pun, referensi modul pengajaran, serta kumpulan konten dan webinar yang

mendorong keterlibatan komunitas.

Platform PMM memasukkan lebih banyak atribut komunitas dan fitur interaktif yang dapat digunakan oleh tenaga pendidik. Berkembang dari platform preskriptif, PMM telah bertransformasi menjadi ekosistem yang mampu memenuhi kebutuhan pengguna. Popularitas platform PMM di kalangan pengguna telah jauh meningkat. Hal tersebut menunjukkan bahwa selaras dengan prinsip yang berpusat pada pengguna, kini para tenaga pendidik sudah mampu menggunakan platform berbasis teknologi ini dengan baik. Selanjutnya, Rapor Pendidikan menampilkan hasil asesmen sekolah dalam bentuk indikator pembelajaran utama, disertai analisis akar permasalahan, perencanaan sekolah, dan rekomendasi perbaikan kepada kepala sekolah. Hasil tersebut mendorong pengambilan keputusan berbasis data untuk merencanakan pendidikan tahun berikutnya. Platform ini tentu sangat membantu dan memudahkan pekerjaan guru dalam mengevaluasi siswa.

Sementara itu, ARKAS menawarkan proses penganggaran, perencanaan, dan pelaporan dana pemerintah yang efisien. Sistem tersebut paling baik digunakan bersama dengan SIPLah, platform pengadaan yang menghubungkan sekolah dengan sejumlah mitra *e-commerce* (Kemdikbud, 2023). Dengan hadirnya platform ini, sekolah tak lagi berkelut soal administrasi maupun perancangan, sebab pemerintah telah mempermudah persoalan ini lewat platform yang ada dan berbasis teknologi dan tentunya dapat diakses dimanapun dan kapanpun.

b) Guru dan Teknologi

Guru memberikan peranan penting dalam pendidikan di era digitalisasi. Ada tiga hal penting yang harus dilakukan guru yaitu menyiapkan siswa untuk mampu menciptakan pekerjaan yang saat ini belum ada, menyiapkan siswa untuk menyelesaikan masalah yang belum ada, dan menyiapkan anak untuk mampu menggunakan teknologi (Astuti et al., 2019). Untuk mempersiapkan siswa menghadapi era digitalisasi bukanlah hal yang mudah. Guru memerlukan strategi pembelajaran

yang mampu memfasilitasi siswa untuk berkembang.

Menghadapi perkembangan pendidikan era digitalisasi adapun profesionalisme guru dalam meningkatkan kompetensinya adalah melalui *internet of thing*, memiliki kompetensi yang membawa peserta didik memiliki sikap *entrepreneurship* berbasis teknologi digital, memiliki kemampuan dalam memecahkan masalah, kompetensi memprediksi dengan tepat apa yang akan terjadi di masa akan datang .

Kurikulum Merdeka dilaksanakan dalam rangka mengembalikan melalui pembelajaran yang bermakna, menyenangkan dan relevan sesuai dengan satuan pengajaran untuk terwujudnya siswa Pancasila. Salah satu cara untuk mewujudkan pembelajaran bermakna dan berkualitas yang diharapkan dalam Kurikulum Merdeka adalah melalui pembelajaran yang diarahkan pada kebutuhan, kemampuan dan karakteristik setiap siswa. Dalam Kurikulum Merdeka, guru bebas memilih perangkat pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan siswa. Berbagai media dapat digunakan oleh guru

untuk menjadikan pembelajaran bermakna dan melibatkan siswa secara aktif sekaligus menumbuhkan minat belajar siswa salah satunya ialah dengan berbasis teknologi digital (Putri et al., 2022).

Peran guru ialah memanfaatkan teknologi digital menjadi nilai yang tepat guna melalui keprofesionalannya dengan menciptakan bahan-bahan ajar maupun media yang berbasis teknologi digital secara langsung dapat menyeleraskan perkembangan pendidikan di era digitalisasi ini.

Namun, perlu diingatkan guru akan dituntut untuk memiliki kompetensi untuk mewujudkan sistem pendidikan di era digitalisasi ini dengan berbasis teknologi digital. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyebutkan ada lima kompetensi yang harus dipersiapkan guru memasuki era digitalisasi, yaitu, pertama, *educational competence*, kompetensi pembelajaran berbasis internet sebagai basic skill; kedua, *competence for technological commercialization*. Artinya seorang guru harus mempunyai kompetensi yang akan

membawa peserta didik memiliki sikap entrepreneurship dengan teknologi atas hasil karya inovasi peserta didik; ketiga, *competence in globalization*, yaitu, guru tidak gagap terhadap berbagai budaya dan mampu menyelesaikan persoalan pendidikan. Keempat, *competence in future strategies* dalam arti kompetensi untuk memprediksi dengan tepat apa yang akan terjadi di masa depan dan strateginya, dengan cara *joint-lecture, joint-research, joint-resources, staff mobility*, dan rotasi. Kelima, *conselor competence*, yaitu kompetensi guru untuk memahami bahwa ke depan masalah peserta didik bukan hanya kesulitan memahami materi ajar, tetapi juga terkait masalah psikologis akibat perkembangan zaman (Noor, 2019).

Kelima kompetensi ini merupakan bekal guru untuk dapat mengintegrasikan teknologi khususnya teknologi digital ke dalam perancangan atau pelaksanaan kurikulum merdeka dalam proses pembelajarannya. Dengan demikian, keahlian menggunakan teknologi digital

harus dipelajari dan dikuasi oleh guru terlebih dahulu agar mampu.

## **2. Implementasi Teknologi Digital dalam Pendidikan Merdeka Belajar**

Teknologi pendidikan berperan penting dalam pendidikan merdeka belajar, hal ini dapat dilihat dari implementasi yang sudah dilakukan dan dikembangkan dalam pendidikan di Indonesia, tergambar dalam beberapa pelaksanaan, diantaranya:

### **a) Penggunaan Media Belajar dengan bantuan Teknologi Digital**

Media belajar adalah alat bantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang lebih bermakna dan mudah untuk dipahami serta menarik minat siswa dalam proses belajar agar tercapainya tujuan pembelajaran yang maksimal (Rosmana et al., 2023). Media belajar merupakan sebuah item pendidikan yang dirancang sebaik mungkin untuk menunjang proses belajar mengajar agar mencapai hasil pembelajaran yang optimal (Purwita & Zuhdi, 2023). Media pembelajaran sebagai komponen dalam proses pembelajarann yang berfungsi untuk menyampaikan pembelajaran dengan cara yang lebih bermakna sehingga dapat

menarik perhatian siswa didalam kelas. Kini dengan hadirnya teknologi di kehidupan kita, media pembelajaran yang biasa dirancang dengan cara manual oleh guru yang banyak memakan waktu dan biaya dalam prosesnya, namun kita proses pembuatan itu dipermudah dengan hadirnya bantuan teknologi dalam pendidikan.

Dalam konteks teknologi pendidikan, media atau bahan sebagai sumber belajar merupakan komponen sistem pembelajaran di samping pesan, orang, teknik, konteks, dan perangkat. Media dalam proses perkembangannya hadir dalam berbagai jenis dan format (cetak, film, televisi, video, radio/audio, komputer, internet, dll), dengan karakteristik dan kelebihan serta kekurangannya masing-masing (Isaeni & Nugraha, 2022). Media pembelajaran berbasis digital atau teknologi dalam bidang pendidikan khususnya pada saat ini sangat penting digunakan sebagai upaya penyampaian materi pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Harapannya dengan pengembangan media pembelajaran berbasis digital atau

teknologi mampu meningkatkan ketertarikan siswa dalam memperhatikan serta memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Pembelajarann yang kreatif, inovatif serta interaktif adalah salah satu upaya dalam mewujudkan pendidikan yang kolaboratif serta proses pendidikan yang aktif. Hal ini didukung oleh harapan kurikulum merdeka yaitu mampu menjadikan siswa memiliki kepribadian yang unggul dan mempunyai kemampuan dari segi kognitif, psikomotorik serta afektifnya (Indarta et al., 2022).

Seiring dengan perkembangan teknologi, tentunya bertambah pula jenis media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru. Khususnya pada pembelajaran era digitalisasi ini, pengembangan media belajar berbantuan teknologi digital semakin meningkat begitupun dengan kemampuan guru dalam penggunaan media berbasis digital tersebut. Media digital ini tentunya memiliki banyak kelebihan, seperti mudah diakses dimanapun dan kapanpun tanpa adanya batas ruang dan waktu (Purwita & Zuhdi, 2023).

Adapun jenis media berbasis teknolgi dapat digunakan guru seperti LCD proyektor (infocus) untuk menampilkan materi pembelajaran, dan laptop, tablet juga smartphone sebagai bahan untuk menciptakan materi pembelajaran. Dalam implementasi media belajar ini, guru tidak lagi menyampaikan materi melalui buku berupa teks saja, namun guru menampilkan materi pembelajaran melalau video, animasi, gambar, hingga teks bergerak. Dalam implementasi kurikulum merdeka ini guru juga dituntut untuk memahamai perangkat teknologi dalam mendukung proses pembelajaran jarak jauh atau daring seperti *whatsapp group*, *google*, *classroom*, *email*, *telegram*, *zoom*, *google form*, *google meet*, *Microsoft word*, *Microsoft powerpoint* dan lainnya.

Selain itu dengan adanya jaringan internet yang sudah tersedia di sekolah, tentunya guru dapat memanfaatkan kondisi ini dengan melaksanakan proses belajar mengajar melalui media pembelajaran digital dengan bantuan tablet ataupun laptop. Guru dan peserta didik bisa

mengakses atau mengeksplorasi materi yang diajarkan, seperti melalui platform media sosial *Youtube*, *situs pembelajaran online Zenius*, *RuangGuru*, *Quipper School*, *wardwall*, *canva*, *google sites*, *google form* dan yang lainnya (Amaluddin & Machali, 2022). Hal ini memberikan pengalaman tersendiri bagi peserta didik untuk bisa belajar mandiri.

Walaupun sudah cukup berkembangnya guru dalam menggunakan teknologi digital, namun alangkah baiknya pemerintah perlu kembali menjalankan program pelatihan pengembangan kompetensi penggunaan teknologi bagi guru secara rutin dan berkelanjutan. Sehingga para tenaga pendidik dapat meningkatkan keterampilan dalam pemanfaatan teknologi digital dan semakin siap dalam menghadapi perubahan-perubahan zaman khususnya pada era digitalisasi ini.

b) **Teknologi Digital Sebagai Alat Administrasi**

Implementasi teknologi digital pada era digitalisasi ini dalam aspek sebagai alat administrasi pendidikan telah banyak

mengalami perubahan dan perkembangan, seperti *Learning management system (LMS)* merupakan piranti lunak (software) yang digunakan untuk keperluan administrasi sekolah, laporan kegiatan, kegiatan belajar mengajar dan kegiatan secara online dan materi-materi pelatihan yang secara online dan materi-materi pelatihan yang semuanya dilakukan dengan online berbasis teknologi digital (Namiri et al., 2023). Melalui alat administrasi tersebut guru tidak lagi kesulitan dalam administrasi. Guru tidak lagi berkelik dengan beraneka ragam administrasi sekolah, karena teknologi telah menciptakan alat administrasi yang teratur dan akurat (Noor, 2019). Semua pelaksanaan yang terkait proses pembelajaran dapat dengan mudah *diinput* dalam alat administrasi digital seperti LMS, Microsoft excel, Microsoft Word, google drive dan lainnya.

Dalam redaksi website guru inovatif (Chidlir, 2023) diungkapkan terdapat lima manfaat utama administrasi digital dalam pendidikan, diantaranya:

1) Meningkatkan Produktivitas

Jika dikaji ulang, sistem administrasi manual memang telah banyak menguras tenaga dan waktu para pendidik sehingga menyebabkan kurangnya fokus pendidik dalam mengatasi para siswa yang berakhir pada terhambatnya tujuan pembelajaran. Namun, hadirnya teknologi digital di era digitalisasi kini membawa perubahan dan kemudahan bagi para pendidik, sehingga dapat kembali meningkatkan produktivitasnya sebagai pendidik dan pengajar bukan administrator.

- 2) Mempermudah Pengelolaan Data yang Akurat dan Terpercaya  
Teknologi digital memudahkan para pemangku pendidikan untuk menyusun perencanaan strategis yang akurat dan tertata, seperti dalam proses meningkatkan akreditasi, rancangan anggaran biaya, hingga pada strategi mengelola sekolah. Dengan keakuratan data yang terpercaya dalam menganalisis fasilitas sekolah, capaian dan program kelanjutan tentunya juga

membuat sekolah dapat berkembang lebih baik.

- 3) Mengurangi Biaya

Kehadiran teknologi digital pada era digitalisasi telah membuat pekerjaan manusia menjadi lebih mudah dan murah. Contohnya pada dunia pendidikan yang kini lambat laun mulai menggunakan teknologi digital dan meninggalkan cara manual, seperti dalam penggunaan kertas yang kurang efisien bahkan telah mengurangi ruang untuk berkas dan beresiko basah, rayap bahkan terbakar. Oleh karenanya teknologi digital ini sangat murah menghilangkan biaya kertas dalam biaya pengeluaran lembaga pendidikan. Dan kini banyak digantikan dengan platform seperti *google form* dan website pendidikan lainnya.

- 4) Manajemen Informasi Lebih Cepat dan Efisien

Kini melalui pengelolaan terhadap akun email, no handphone/ *WhatsApp*, dan data pendukung lainnya para pemangku pendidikan dapat dengan mudah menyampaikan

informasi. Bahkan informasi yang bersifat massal dapat dengan mudah dan tertata dalam memberikan informasi pada semua warga sekolah. Selain itu melalui manajemen informasi yang baik, pihak sekolah dapat menyampaikan berbagai informasi penunjang keahlian seperti sertifikasi guru, *in house training*, dan pelatihan guru. Hal ini dapat mengurangi *miss* komunikasi antar guru dan lembaga sekolah.

- 5) Aksesibilitas yang Mudah dan Keterbukaan Informasi Administrasi digital mempermudah akses informasi dan data oleh siswa, guru, dan orang tua dari mana saja dan kapan saja. Kemudahan akses tersebut dapat menjadi bahan evaluasi bagi pihak ketiga untuk menyusun kerja sama dan program lainnya. Hal tersebut sangat penting sebagai branding terbaik bagi pendidikan agar lebih dikenal oleh masyarakat umum.

Melihat banyaknya manfaat yang dirasakan oleh pegiat pendidikan tentunya peran teknologi digital ini

harus terus digalakkan khususnya pada merdeka belajar ini untuk terus mendapati kemudahan-kemudahan dalam menjalani proses administrasi pendidikan yang ada.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa peran teknologi digital dalam mendukung efektivitas pelaksanaan kurikulum merdeka belajar di era digitalisasi memberikan dampak yang positif dan banyak mendapati kemudahan-kemudahan bagi para pegiat pendidikan. Hal ini tentunya akan membuka pandangan untuk memanfaatkan teknologi digital pada merdeka belajar sehingga tercapainya capaian pembelajaran yang diinginkan dalam kurikulum merdeka belajar. Peran teknologi digital pada merdeka belajar dapat dilihat dari hadirnya berbagai teknologi yang telah dimanfaatkan seperti pemanfaatan *layar proyektor*, laptop, tablet, speaker, dan lain sebagainya. Juga dengan berbagai jenis aplikasi yang memudahkan guru proses pembelajaran seperti *whatsapp*, *zoom*, *google form*, *google meet*, *wordwall*, *canva*, *Youtube*, *situs pembelajaran online Zenius*, *RuangGuru*, *Quipper School*, dan lain

sebagainya. Serta yang dapat memudahkan sekolah dalam administrasi pendidikan seperti LMS (*Learning management system*), *Microsoft excel*, *Microsoft word*, *google drive* dan lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amaluddin, M. R., & Machali, I. (2022). Pemanfaatan media digital sebagai sarana pembelajaran di SMA Babussalam Pekanbaru (Utilization of digital media as a learning tool at Babussalam Pekanbaru High School). *Annual Conference on Madrasah*, 05(November), 275–286.
- Astuti, Waluya, S. B., & Asikin, M. (2019). Strategi Pembelajaran dalam Menghadapi Tantangan Era Revolusi Industri 4.0. *Seminar Nasional Pascasarjana 2019*, 469–473.
- Chidliir, Y. (2023). *5 Manfaat Utama Administrasi Digital dalam Pendidikan, manfaat ketiga juga membuatmu berkontribusi menyelamatkan lingkungan*. Guru Inovatif.
- Handayani, F., Hasyim, D. M., Suryono, W., Sutrisno, & Novita, R. (2023). Peran Teknologi Pendidikan Dalam Mendukung Efektivitas Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Di Perguruan Tinggi. *Journal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 1265–1271.
- Indarta, Y., Jalinus, N., Waskito, W., Samala, A. D., Riyanda, A. R., & Adi, N. H. (2022). Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar dengan Model Pembelajaran Abad 21 dalam Perkembangan Era Society 5.0. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 3011–3024.
- Isaeni, N., & Nugraha, A. (2022). *Teknologi dalam Transformasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka*. Direktorat Guru Pendidikan Dasar. <https://gurudikdas.kemdikbud.go.id/news/teknologi-dalam-transformasi-pembelajaran-kurikulum-merdeka>
- Karuniawati, A. (2022). PERAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN MERDEKA BELAJAR DI ERA 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar 2022*, 2003–2005.
- Kemdikbud. (2023). Peran Teknologi dalam Transformasi Pendidikan di Indonesia. *Kemdikbud*, 4(2), 1–7.
- Makdori, Y. (2021). *Kemendikbud Sebut 60 Persen Guru Masih Terbatas Menguasai Teknologi Informasi*. Liputan 6. [https://www.liputan6.com/news/read/4533328/kemendikbud-sebut-60-persen-guru-masih-terbatas-menguasai-teknologi-informasi#google\\_vignette](https://www.liputan6.com/news/read/4533328/kemendikbud-sebut-60-persen-guru-masih-terbatas-menguasai-teknologi-informasi#google_vignette).
- Mawaddah, S. L. (2023). Studi Literatur Pemanfaatan Teknologi Pada Proses Pengajaran Kurikulum Merdeka. *Jurnal Motivasi Pendidikan Dan Bahasa*, 1(4), 74–81.
- Namiri, Z., Patimah, S., Subandi, & Makbulloh, D. (2023). Optimalisasi Penggunaan Teknologi Digital dalam Pembelajaran di SMP IT Ar Raihan Bandar Lampung. *At-*

*Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 7(2), 465–474.

*Perspektif Ilmu Pendidikan*, 24(XV), 204–209.

Noor, F. A. (2019). Kompetensi Pendidik MI di Era Revolusi Industri 4.0. *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 7(2), 251.

Nurhayani. (2023). Peran Teknologi Digital dalam Mewujudkan Merdeka Tantangan dan Peluang Bagi Pendidikan Masa Depan Belajar. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 3.

Purwita, L. Y., & Zuhdi, U. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Digital Berbasis Google Sites Materi Kondisi Geografis Indonesia Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(2), 259–270.

Putri, R. S., Darmansyah, & Desyandri. (2022). Implementasi media pembelajaran berdiferensiasi berbasis TIK pada kurikulum merdeka belajar di SD. *Jurnal Ika: Ikatan Alumni Pgsd Unars*, 12(2), 167–176.

Rosmana, P. S., Iskandar, S., A, A. N. A. H., Nengsih, N. W., Nafisah, R., & Al-fath, V. I. (2023). Peranan Teknologi Pada Implementasi Kurikulum Merdeka. *Journal Of Social Science Research*, 3(2), 3097–3110.

Sabaruddin, S. (2022). Pendidikan Indonesia Menghadapi Era 4.0. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 10(1), 43–49.

Suprayekti, S. (2011). Integrasi Teknologi Ke Dalam Kurikulum.